

ABSTRAK

Irmayanti, 220101070469. *Efektivitas Metode Role Playing Berbantuan Media Smart Card Prestasi Belajar Akidah Akhlak Materi Murid Kelas 5 MI Nurul Hidayah Tanah Bumbu*, Pembimbing Skripsi Drs.H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Role Playing, Smart Card, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak, Kelas 5*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum meratanya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak akibat penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum mencapai kualifikasi optimal meskipun sebagian lainnya telah menunjukkan capaian yang baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan murid secara aktif dalam proses pembelajaran dikelas keseluruhan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode role playing berbantuan media smart card serta menguji efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah Simpang Empat Tanah Bumbu yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 26 melalui uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik sebelum efektivitas metode role playing berbantuan media smart card masih bervariasi, dengan sebagian besar berada pada kualifikasi sangat tinggi sebesar 72,73%, diikuti kualifikasi tinggi dan cukup masing-masing sebesar 13,64%, sehingga pemahaman belum merata. Setelah efektivitas metode, prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan, ditandai dengan kualifikasi sangat tinggi meningkat menjadi 90,91% dan kualifikasi tinggi sebesar 9,09%, serta tidak terdapat lagi peserta didik pada kualifikasi cukup maupun rendah. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 ($< 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan.